

ABSTRAK

Skripsi ini atas nama **HERIZAL, NIM 2612. 136** judul “ **Pola Komunikasi Orangtua Dalam Menyikapi Perilaku Anak Yang Mengalami Depresi di Jorong Koto Baru, Kecamatan Rao Utara**”. Jurusan Bimbingan Konseling. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Komunikasi merupakan faktor yang penting bagi perkembangan diri anak, karena ketika tidak ada komunikasi di dalam suatu keluarga akan berakibat fatal seperti timbulnya perilaku nakal pada anak. Berbagai permasalahan yang dihadapi anak, menyebabkan sebagian anak mengalami depresi, kegoncangan nilai dan perilaku nakal, termasuk kurang efektifnya komunikasi dalam keluarga dari kegagalan orangtua dalam menurunkan nilai rohani atau nilai moral kepada anaknya. Depresi biasanya terjadi diakibatkan oleh stress yang tak kunjung reda yang dialami manusia. Karena kehidupan saat ini telah membawa manusia kepada berbagai permasalahan dari waktu ke waktu tampaknya semakin kompleks. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di Jorong Koto baru, terdapat beberapa anak yang mengalami depresi disebabkan karena kegagalan dalam perkuliahan dan kehilangan hubungan yang bermakna.

Jenis Penelitian ini bersifat kualitatif untuk memahami fenomena sosial tentang Pola Komunikasi orangtua dalam menyikapi perilaku anak yang mengalami depresi. Data dikumpulkan melalui Informan kunci yaitu orangtua dan informan pendukung yaitu anak yang mengalami depresi, pemilihan informan dilakukan secara *snowball sampling* yaitu mula-mulanya kecil menjadi besar, ibaratkan bola salju yang mengelinding lama-kelamaan semakin besar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara.

Berdasarkan data hasil penelitian bahwa ada tiga pola komunikasi yang diterapkan orangtua terhadap anak yaitu: 1) pola komunikasi permissive, 2) pola komunikasi otoriter, 3) pola komunikasi demokratis, di antara ketiga pola komunikasi ini, bahwa yang tepat untuk mengatasi masalah depresi yang dialami oleh anak, adalah pola komunikasi demokratis, Karena pola komunikasi demokratis yaitu: suatu bentuk komunikasi yang dilakukan orangtua terhadap anak dengan memberikan dukungan dan perhatian serta mengontrol tingkah laku anak, supaya anak merasakan kedekatan bersama orangtua, agar anak bisa mengatasi masalah yang dialaminya, dengan bantuan dan dukungan yang diberikan orangtua.